

**PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN TIK
DI SMPN 1 BAYANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



OLEH :
RAHMA YENI
04078 / 2008

**PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : “Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayang”.

Nama : Rahma Yeni

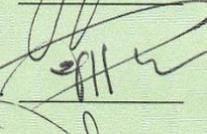
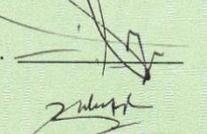
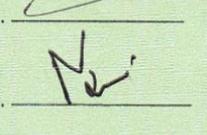
NIM : 04078/2008

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Prodi Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP.196004141984031004	1. 
Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.1959071619860 1001	2. 
Anggota	: 1. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 196101161987032001	3. 
	2. Dra. Zuliarni NIP.195907271985032001	4. 
	3. Nofri Hendri, S.Pd NIP. 197811292003121001	5. 

ABSTRAK

Rahma Yeni (2012). Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK Di SMPN 1 Bayang

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa tersedianya fasilitas labor komputer yang memadai belum mampu menjamin nilai hasil belajar siswa lebih optimal jika tidak ditunjang pula dengan metode pembelajaran yang tepat, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk itulah penerapan Metode Penemuan diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode Penemuan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP N 1 Bayang. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan Metode Penemuan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Bayang pada tahun ajaran 2012/2013. Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII₂ SMP N 1 Bayang berjumlah 25 orang (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII₃ SMPN 1 Bayang berjumlah 25 orang (kelas Kontrol). Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal dan tugas praktikum dan alat pengumpul data digunakan lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan Metode Penemuan memiliki nilai rata-rata (75) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa pada kelas yang tidak menerapkan Metode Penemuan (66,6). Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 3,46 sedangkan pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel adalah sebesar 2,423. Dengan demikian penerapan Metode Penemuan memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP N 1 Bayang tahun ajaran 2012/2013.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayang” Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dengan maksud memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
5. Bapak Ali Amri, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bayang beserta majelis guru, karyawan dan karyawan SMP Negeri 1 Bayang
6. Sukma Wardana, S.Pd selaku guru Bidang Studi Teknologi Informasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Bayang.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amien. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Desember
2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	8
B. Metode Pembelajaran	10
C. Penerapan Metode Penemuan	12
1. Pengertian	12
2. Tujuan dan Alasan penggunaan Metode Penemuan	15
3. Peranan Metode Penemuan	16
4. Sasaran Utama Kegiatan Belajar Mengajar pada Metode Penemuan	17
5. Kondisi-kondisi Umum sebagai Syarat bagi Timbulnya Kegiatan Penemuan	17
6. Peranan guru dalam menciptakan kondisi pembelajara dengan Metode Penemuan	18
7. Prinsip-prinsip Penggunaan Penemuan	19
8. Jenis-jenis Metode Penemuan	20
9. Langkah-langkah Metode Penemuan	20
10. Penerapan Metode Penemuan	23
11. Kelebihan dan Kelemahan Metode Penemuan	24
D. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	25
1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi	25
2. Karakteristik Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran.	26

3. Tujuan Pembelajaran TIK	27
E. Tahap–tahap Pembelajaran TI&K dengan Menggunakan Metode Penerapan	28
F. Hasil Belajar	29
G. Kerangka Konseptual	31
H. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi Dan Sampel	34
C. Variabel dan data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Desain Penelitian	37
F. Jenis Data	38
G. Sumber Data	38
H. Teknik Analisis Data	39
Prosedur Penelitian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	45
B. Perbandingan Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	48
C. Analisis data	49
D. Pembahasan Penelitian	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	61
2. Kisi-kisi.....	63
3. RPP Eksperimen	68
4. RPP Kontrol.....	77
5. Soal Tes.....	82
6. Hasil Perhitungan means dan varians skor belajar kelas ekperimen	89
7. Hasil Perhitungan means dan varians skor belajar kelas Kontrol.....	90
8. Hasil ujiNormalitas (Liliefors) dari kelas eksperimen.....	92
9. Hasil uji Normalitas (Liliefors) dari kelas Kontrol.....	94
10. Hasil Uji Hipotesis.....	96
11. Uji Homogenitas (UjiBarlet).....	98
12. Tabel nilai Z.....	100
13. Tabel nilai uji liliefors.....	101
14. Table uji nilai chi kuadrat	102
15. Tebel nilai uji t	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Grafik Hasil Nilai Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	45
3. Grafik Hasil Nilai Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata siswa-siswi SMPN 1 Bayang.....	35
2. Desain Penelitian	38
3. Langkah Persiapan Perhitungan Barlett.....	40
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel	43
5. Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen.....	45
6. Deskripsi Data Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol	47
7. Perbandingan Hasil Belajar Siswa kelas Eksperimen dan Kontrol.....	48
8. Perbandingan Perhitungan Uji Lilliefors kelas Eksperimen dan Kontrol..	51
9. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	52

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dunia pendidikan sekarang ini telah berkembang pesat. Dengan dukungan teknologi, sehingga dimungkinkan pendidik dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi Bangsa Indonesia sampai saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang, jenis dan satuan pendidikan. Strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang RI UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat peraga, sarana pendidikan serta perbaikan

manajemen sekolah. Dengan berbagai usaha itu ternyata belum juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kegiatan mengajar dikatakan berhasil hanya apabila dapat mengakibatkan atau menghasilkan kegiatan belajar pada diri siswa.

Hasil belajar ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Sesuai dengan pendapat Sudjana (2005:39) :

”Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (eksternal), faktor-faktor tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis”.

Diantara faktor internal yang diperkirakan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa adalah kecerdasan, bakat dan motivasi belajar siswa. Kecerdasan merupakan suatu tolak ukur dari kemampuan siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Bakat dan motivasi juga mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran.

Faktor eksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum, model pembelajaran, metode mengajar serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang tepat sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Guru yang bertanggung

jawab terhadap pendidikan dituntut dalam berbagai tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan profesinya, seperti membimbing, mendorong dan memfasilitasi siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode penemuan.

Dengan adanya metode penemuan ini siswa akan terdorong untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Metode Penemuan adalah sebuah metode pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik yang cerdas dan berwawasan. Dengan metode ini peserta didik dilatih untuk selalu berfikir kritis karena membiasakan peserta didik memecahkan suatu masalah sendiri. Metode ini bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam meneliti, menjelaskan fenomena dan memecahkan masalah secara ilmiah, siswa akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan pengamatan ketika pelaksanaan PL (praktek lapangan) dan diskusi dengan guru pamong di peroleh data bahwa banyak siswa yang masih belum mengerti konsep materi yang telah dipelajari karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Metode yang digunakan dalam pembelajaran TIK juga masih konvensional, siswa sering merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran, sehingga ketika diberikan tes oleh guru, siswa kebingungan dalam menjawabnya, jawaban tes siswa hanya berdasarkan pendapat sendiri. Siswa tidak mengerti dengan materi yang telah dibahas dan

kebanyakan siswa lebih banyak menghafal `tanpa memahami materi pelajaran. Siswa juga cenderung mengantuk dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dan tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas, peneliti mencoba menggunakan metode penemuan dalam pembelajaran TIK di kelas VIII SMPN 1 Bayang karena dalam penggunaanya siswa harus dilibatkan secara aktif. Siswa tidak lagi mendengarkan ceramah guru tetapi mereka didorong untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran karena model pembelajaran yang menggunakan metode penemuan didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis karena pengetahuan bukanlah sejumlah fakta dari hasil mengingat, tetapi hasil dari proses menemukan sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama melaksanakan Praktek lapangan kependidikan di SMPN 1 Bayang diketahui bahwa selama ini siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dalam pelajaran TIK.

Peneliti menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas yang relevan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa masih rendah. Keterlibatan siswa dengan proses pembelajaran berada pada posisi sebagai objek yang diajarkan bukan dibelajarkan atau sebagai subjek. Hal ini karena proses pembelajaran di kelas masih terpusat pada guru.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK Di SMPN 1 Bayang “.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka keadaan yang ditemui di SMPN 1 Bayang adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K).
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga, siswa menjadi pasif dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran TI&K masih konvensional.
4. Siswa sering merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Penerapan metode penemuan belum pernah dilakukan pada mata pelajaran TI&K di SMPN 1 Bayang

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah-masalah didalam penelitian sebagai berikut :

1. Siswa yang melaksanakan pembelajaran TIK dengan menerapkan Metode penemuan sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII₂ SMPN 1 Bayang.

2. Kompetensi Dasar yang dipilih dalam penelitian ini adalah menggunakan perangkat lunak pengolah kata Program Microsoft Word.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang serta waktu dan kemampuan penulis maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan penerapan metode Penemuan berbeda secara signifikan dari pada siswa yang diajarkan dengan metode ceramah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: Mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode penemuan ini terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMPN 1 Bayang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian Maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru TI&K tentang metode penemuan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan dalam perbaikan PBM di sekolah.
3. Sebagai bahan masukan bagi dinas pendidikan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru TI&K tentang metode pembelajaran baru.

4. Sebagai modal bagi peneliti sebagai calon guru supaya mempunyai persiapan lebih matang dalam kegiatan mengajar nantinya.
5. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 di jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.